

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan (Irawan dan Mutmainah 2022). Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai dengan masalah yang diteliti, yakni meneliti data-data statistik yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Adapun pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, disebut kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2018). Pendekatan ini dipilih karena metode kuantitatif cocok digunakan untuk meneliti masalah penelitian ini yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Kalimantan Selatan mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka, Angka Partisipasi Sekolah dan Angkatan Kerja dengan waktu penelitian pada bulan Januari-Februari 2024.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu (Purwanto 2011). Penelitian ini menggunakan data numerik atau data berupa angka-angka. Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang hasil regresi mengenai pengaruh Angka Partisipasi Sekolah (APS) dan Angkatan Kerja Terhadap Pengangguran Terbuka di Kalimantan Selatan periode 2015-2024.

2. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian ini adalah data dari Badan Pusat Statistik (BPS) selama 6 tahun berturut-turut dari tahun 2015-2024 yang diambil dari *website* resmi BPS yaitu www.archive.bps.go.id. Berdasarkan sumber data yang di gunakan, maka penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu dokumen yang berisi informasi tentang bahan pustaka, yakni seperti bahan referensi (acuan/rujukan). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya dan digunakan oleh peneliti untuk mendukung atau memperluas data primer yang dikumpulkan sendiri (Irawan dan Mutmainah 2022).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen/bebas (X)

Variabel independen disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen/terikat (Y)

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel
1.	Pengangguran Terbuka (Variabel Dependen/terikat(Y))	<p>Pengangguran terbuka adalah seseorang yang tidak bisa bekerja akibat lowongan pekerjaan yang lebih rendah daripada pertambahan tenaga kerja. Ada beberapa ciri seseorang disebut dengan pengangguran terbuka, diantaranya: (Suharnanik 2023)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penduduk yang tidak bekerja. b. Penduduk yang aktif mencari pekerjaan. c. Penduduk yang bisa dan siap untuk bekerja.

2.	<p>Angka Partisipasi Sekolah (Variabel Independen/bebas(X_1))</p>	<p>Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah yang bersekolah dengan penduduk kelompok usia yang dinyatakan dalam persentase (Lidya Rumbiak, Kawung, dan Tumangkeng 2023). Hal yang dapat dihitung untuk mengetahui seberapa besar angka partisipasi sekolah yaitu dengan membandingkan jenjang pendidikan dengan penduduk usia sekolah (Alma 2019).</p>
3.	<p>Angkatan Kerja (Variabel Independen/bebas(X_2))</p>	<p>Angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang termasuk penduduk usia kerja antara 15-64 tahun baik yang sudah memiliki pekerjaan, sedang mencari pekerjaan maupun sedang mempersiapkan diri untuk memulai usaha baru. Ada dua hal yang perlu diketahui untuk menghitung seberapa banyak angkatan kerja yaitu dengan melihat jumlah usia kerja yang aktif mencari pekerjaan dan penduduk yang sedang bekerja (Egeten, Kawung, dan Tolosang 2023).</p>

Sumber: Data diolah, 2025

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menyaring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian (Sugiyono 2015). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Teknik dokumentasi atau studi dokumen adalah teknik yang mengambil data yang didapat dari alat pengumpulan data seperti *form* catatan dokumen dan sumber datanya yang berupa catatan ataupun dokumen yang tersedia. Dalam penelitian mengambil data yang ada pada catatan yang berasal dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yang merupakan data dari dokumen ataupun data dari catatan dari sebuah peristiwa yang sudah diterjadi di provinsi Kalimantan Selatan mengenai Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angkatan Kerja dan Pengangguran Terbuka.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dalam bukunya Sugiyono menyatakan kegiatan setelah data dari keseluruhan responden ataupun sumberdata lainnya yang terkumpul. Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisi data yang dipergunakan adalah data kuantitatif yaitu dengan mengelola kemudia disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil perolehan data dan kemudian dianalisis (Sugiyono 2018).

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Bahwasanya sebelum data dianalisis ataupun diuji melalui *evIEWS* 12, ketika belum normal dan terdapat data ketidaksetaraan antar unsur skala maka data mentah tersebut akan di proses dari data yang di publikasikan dan akan diolah dan diuji, sehingga data itu akan menjadi setara. Adapun teknis analisis yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah sebuah teknik yang digunakan dalam merangkum dan menggambarkan data dalam bentuk statistik yang mudah dipahami. Uji deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data menggunakan ukuran statistik untuk mendistribusikan data. Uji statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu angka partisipasi sekolah, angkatan kerja dan angka pengangguran terbuka.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut, tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov* yang dipadukan dengan kurva *normal Q-Q Plots*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 , distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 , distribusi data normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data sesuai dengan garis linier atau tidak. Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independent dengan variabel dependen.

- 1) Jika Nilai *Probability F-statistic* < 0.05 maka berkesimpulan asumsi uji linieritas tidak terpenuhi.
- 2) Jika Nilai *Probability F-statistic* > 0.05 maka berkesimpulan asumsi uji linieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terhadap perbedaan dalam variansi residul pada model regresi. Jika varians residul dari satu observasi ke observasi lainnya tidak sama, maka model regresi terkena heteroskedastisitas. Jika terdapat heteroskedastisitas, maka model regresi yang dibuat tidak dapat diandalkan.

Metode yang digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas adalah uji *glejer*, yang dilakukan dengan meregresikan nilai residul absolut regresi pada masing-masing variabel. Jika nilai t-hitung dari hasil regresi nilai residul absolut dari *Probability Chi-Square*. Maka dapat disimpulkan bahwa: (Diandra 2023)

1) Nilai *Probability Chi-Square* > 0.05 , maka tidak mengandung heteroskedastisitas.

2) Nilai *Probability Chi-Square* < 0.05 , maka mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat kolerasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi kolerasi antar kesalahan pengganggu maka dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi linier memiliki problem autokolerasi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokolerasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji dubin-watson (uji dw). Apabila hasilnya tidak dapat disimpulkan maka peneliti menggunakan metode untuk mendeteksi kembali apakah ada tidaknya gejala autokolerasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Serial Correlation LM Test* (Suriyanto 2011).

Dengan melihat nilai *Probability Chi-Square* pada uji *Serial Correlation LM Test*, dapat disimpulkan:

1) Nilai *Probability Chi-Square* > 0.05 , maka tidak terjadi masalah Autokolerasi.

2) Nilai *Probability Chi-Square* < 0.05 , maka terjadi masalah Autokolerasi.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model

regresi berganda. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk mendapatkan gambaran sevara umum mengenai kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian (Supriyanto 2016). Disamping itu peneliti menggunakan regresi berganda ini untuk menunjukkan adanya pengaruh dua variabel independen (bebas) yaitu angka partisipasi sekolah (APS) (X_1) dan angkatan kerja (X_2) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pengangguran terbuka (Y). Adapun regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Angka konstan

b = Koefisien regresi linier

e_i = Nilai sisa (error).

3. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap varibel dependen (Noor 2011).

4. Uji Hipotesis

a. Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis secara parsial atau Uji T merupakan suatu pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti per variabel independen, yang memiliki kriteria sebagai berikut: (Noor 2011)

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan atau Uji F merupakan suatu pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yang memiliki kriteria sebagai berikut: (Noor 2011)

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun ketentuan lain dari uji F yaitu sebagai berikut : (Ghozali 2016)

- 1) Jika nilai probability $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- 2) Jika nilai probability $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a . Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

G. Tahapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian agar mendapatkan karya tulis ilmiah yang sistematis, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum, kemudian mengkonsultasikan dengan dosen pengampu mata kuliah Metode Penelitian dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui. Setelah disetujui dan mendapatkan penetapan judul “Analisis Regresi Terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angkatan Kerja dan Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Selatan periode tahun 2017-2022”. Tahap ini dimulai pada bulan Juni 2024 – Oktober 2024. Lalu mengalami perubahan judul menjadi “Analisis Regresi Terhadap Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angkatan Kerja dan Pengangguran Terbuka di Provinsi Kalimantan Selatan periode tahun 2015-2024” pada bulan Mei-Juni 2025.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan berupa data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Pada tahap ini awalnya dilakukan pada bulan November 2024 dan kemudian mengumpulkan data kembali untuk memenuhi kekurangan data pada bulan April 2025.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan peneliti sebelumnya. Tahapan ini dilakukan pada bulan April 2025.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan demi kesempurnaan penelitian, maka skripsi siap dikumpulkan dan disajikan dihadapan tim penguji pada bulan Mei 2025